

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

UMKM berperan penting dalam roda ekonomi bangsa dengan membantu menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat untuk menambah mata pencaharian masyarakat sehingga dapat membantu pemenuhan kebutuhan hidup. Akan tetapi, dalam pelaksanaannya UMKM kerap kali mengalami permasalahan. Data BPS 2017 menunjukkan 35,10% UMKM menyatakan kesulitan permodalan, kemudian diikuti oleh kepastian pasar 25,9% dan kesulitan bahan baku 15,4% dan lain sebagainya seperti dari factor kemampuan, kurangnya pemanfaatan teknologi informasi sehingga UMKM sulit berkembang. Adapun upaya pemerintah untuk dapat mendukung kesejahteraan rakyat dalam bidang ekonomi dan pembangunan nasional termasuk UMKM adalah dengan menyediakan kredit usaha rakyat yaitu PT Pegadaian.

PT Pegadaian merupakan salah satu lembaga keuangan nonbank yang memberikan layanan peminjaman dengan adanya barang jaminan yang berada di bawah naungan pemerintah Indonesia. PT Pegadaian memiliki tiga lini bisnis berupa pembiayaan, emas, serta aneka jasa. Kondisi usaha yang meningkat menjadi pertimbangan bagi PT Pegadaian di dalam memberikan pinjaman KUR, gadai emas dan gadai kendaraan dalam usaha untuk meningkatkan produktivitas UMKM yang dapat membantu kemajuan usaha di masa depan.

Pinjaman KUR (Kredit Usaha Rakyat) pada PT Pegadaian dibentuk dengan tujuan memberikan fasilitas pinjaman dengan suku bunga yang rendah dan lebih mudah di bandingkan dengan pinjaman komersial lainnya yang kerap kali memiliki akses yang sangat terbatas. Pada PT Pegadaian, Pinjaman KUR merujuk pada program pembiayaan yang di tawarkan untuk memberikan akses yang mudah dan terjangkau kepada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

Gadai Emas pada PT Pegadaian merupakan bentuk jaminan bagi para pelaku usaha UMKM untuk dapat memperoleh pinjaman berupa uang tunai. Emas yang digadaikan akan melalui proses penilaian oleh petugas terkait terlebih dahulu pada PT Pegadaian untuk dapat menentukan nilai serta keasliannya sebelum dilakukan pertukaran kedalam bentuk uang tunai.

Gadai Kendaraan pada PT Pegadaian merupakan layanan sejenis dengan gadai emas. Perbedaan yang ada hanyalah berupa objek barang jaminan yang diberikan oleh nasabah

kepada pihak PT Pegadaian sebagai bahan pertimbangan pinjaman uang tunai yang dibutuhkan oleh nasabah.

Layanan yang diberikan oleh pihak PT Pegadaian diharapkan mampu meningkatkan produktivitas dan kelangsungan usaha dari para pelaku UMKM. Hanya saja apakah layanan yang diberikan tepat sasaran sesuai dengan tujuan yang diharapkan?

Berdasarkan fenomena yang dijelaskan, penulis ingin melakukan penelitian lebih lanjut untuk memetakan tujuan dengan layanan yang diberikan oleh PT Pegadaian melalui penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pinjaman KUR, Gadai Emas Dan Gadai Kendaraan Terhadap Peningkatan Produktifitas Umkm Mitra Binaan PT Pegadaian Cabang Pringgan Kota Medan”**.

### **1.2. Identifikasi Masalah**

1. Pinjaman KUR berpengaruh terhadap Produktifitas UMKM Mitra binaan PT. Pegadaian Cabang Pringgan.
2. Gadai Emas berpengaruh terhadap Produktifitas UMKM Mitra binaan PT. Pegadaian Cabang Pringgan.
3. Gadai Kendaraan berpengaruh terhadap Produktifitas UMKM Mitra binaan PT. Pegadaian Cabang Pringgan.
4. Pinjaman KUR , Gadai Emas, Gadai Kendaraan, berpengaruh terhadap Produktifitas UMKM Mitra binaan PT. Pegadaian Cabang Pringgan.

### **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pinjaman KUR terhadap Peningkatan Produktifitas UMKM Mitra Binaan PT Pegadaian Cabang Pringgan Kota Medan ?
2. Bagaimana pengaruh gadai emas terhadap Peningkatan Produktifitas UMKM Mitra Binaan PT Pegadaian Cabang Pringgan Kota Medan ?
3. Bagaimana pengaruh gadai kendaraan terhadap Peningkatan Produktifitas UMKM Mitra Binaan PT Pegadaian Cabang Pringgan Kota Medan ?
4. Bagaimana pengaruh pinjaman KUR, gadai emas, dan gadai kendaraan terhadap Peningkatan Produktifitas UMKM Mitra Binaan PT Pegadaian Cabang Pringgan Kota Medan ?

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh pinjaman KUR terhadap Peningkatan Produktifitas UMKM Mitra Binaan PT Pegadaian Cabang Pringgan Kota Medan
2. Untuk mengetahui pengaruh gadai emas terhadap Peningkatan Produktifitas UMKM Mitra Binaan PT Pegadaian Cabang Pringgan Kota Medan
3. Untuk mengetahui pengaruh gadai kendaraan terhadap Peningkatan Produktifitas UMKM Mitra Binaan PT Pegadaian Cabang Pringgan Kota Medan
4. Untuk mengetahui pengaruh pinjaman KUR, gadai emas, dan gadai kendaraan terhadap Peningkatan Produktifitas UMKM Mitra Binaan PT Pegadaian Cabang Pringgan Kota Medan

#### **1.5 Landasan Teori**

##### **1.5.1 Teori Pinjaman KUR**

Menurut Sudrajat (2018:108), “ KUR merupakan modal kerja dan kredit investasi yang disediakan secara khusus untuk unit usaha produktif melalui program penjaminan kredit. Perseorangan, kelompok atau koperasi dapat mengakses program ini dengan kredit maksimum Rp 500 juta”.

##### **1.5.2 Indikator Pinjaman KUR**

Menurut Adipati (2018:17), Indikator Pinjaman KUR adalah sebagai berikut.

1. Kemampuan
2. Modal
3. Kondisi Ekonomi

#### **1.6 Teori Gadai Emas**

##### **1.6.1 Definisi Gadai Emas**

Menurut Khoiriyah dan Fikriyah (2022:47), “Gadai emas yaitu perjanjian utang yang dilakukan oleh orang yang membutuhkan dana dengan menjaminkan barang yang mempunyai nilai harta dan dapat digunakan sesuai kesepakatan”.

##### **Indikator Gadai Emas**

Menurut Khoiriyah dan Fikriyah (2022:48), Indikator sebagai syarat gadai emas adalah sebagai berikut.

1. Akad,
2. Adanya Pegadai
3. Adanya barang yang dijaminkan

## **1.7 Teori Gadai Kendaraan**

### **1.7.1 Definisi Gadai Kendaraan**

Menurut Risna (2020:171), “Gadai Kendaraan dalam lembaga pegadaian merupakan salah satu produk yang tujuannya untuk memberikan dana kepada nasabah dalam hal mengembangkan usaha yang dimiliki”.

### **1.7.2 Indikator Gadai Kendaraan**

Menurut Zakaria dan Sulman (2020:214), Indikator gadai kendaraan adalah sebagai berikut.

1. Memiliki usaha yang sudah berjalan
2. Memiliki legalitas kendaraan
3. Usia kendaraan

## **1.8 Teori Produktivitas**

### **1.8.1 Defenisi Produktifitas**

Menurut Lastina dan Budhi (2018:977), “Kemampuan faktor produksi untuk membentuk rasio diantara jumlah produksi dan jumlah faktor produksi yang dihasilkan dalam waktu tertentu”.

### **1.8.2 Defenisi Produktifitas**

Menurut Lastina dan Budhi (2018:969), Indikator produktivitas sebagai berikut.

1. Jenis usaha
2. Lama usaha
3. Umur

## **1.9 Hubungan Pinjaman KUR dan Produktivitas**

Menurut Lastina dan Budhi (2018:977), “Peningkatan pendapatan UKM melalui program KUR memberikan kontribusi yang cukup besar, hal tersebut dapat terlihat dari hasil observasi dan kuesioner yang mengatakan bahwa pendapatan mereka bertambah setelah mengikuti program KUR. Pelaku UKM yang mendapatkan program KUR juga mengatakan bahwa dengan adanya program ini mereka bisa menambah modal usaha mereka sehingga omset penjualan mereka pun bertambah sesuai dengan kebutuhannya melalui peningkatan produktivitas”.

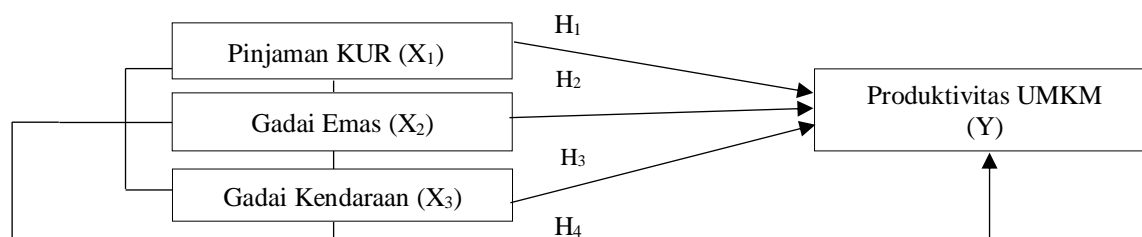
### 1.10 Hubungan Gadai Emas dan Produktivitas

Menurut Bahari (2021:27), “Penggunaan pembiayaan gadai emas syariah untuk tujuan konsumtif lebih banyak diperuntukkan untuk menutupi kekurangan biaya hidup rumah tangga, yang mana kemungkinan biaya rumah tangga tersebut digunakan untuk keperluan mendadak lainnya seperti keperluan membayar rumah sakit, ataupun kebutuhan mendesak lainnya”.

### 1.11 Hubungan Gadai Kendaraan dan Produktivitas

Menurut Zakaria dan Sulman (2020:15), “Gadai agunan BPKB terhadap pengembangan usaha kecil dan Menengah (UKM) bahwa ada pengaruh secara nyata antara keduanya. variabel gadai agunan BPKB mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Pengembangan Usaha kecil dan menengah”.

### 1.12 Kerangka Konseptual



**Gambar I.1 Kerangka Konseptual**

### 1.13 Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Hipotesis dari penelitian ini adalah:

H<sub>1</sub>: Pinjaman KUR secara parsial berpengaruh Terhadap Peningkatan Produktifitas UMKM Mitra Binaan PT Pegadaian Cabang Pringgan Kota Medan.

H<sub>2</sub>: Gadai emas secara parsial berpengaruh Terhadap Peningkatan Produktifitas UMKM Mitra Binaan PT Pegadaian Cabang Pringgan Kota Medan.

H<sub>3</sub>: Gadai kendaraan secara parsial berpengaruh Terhadap Peningkatan Produktifitas UMKM Mitra Binaan PT Pegadaian Cabang Pringgan Kota Medan.

H<sub>4</sub>: Pinjaman KUR, Gadai Emas Dan Gadai Kendaraan secara simultan berpengaruh Terhadap Peningkatan Produktifitas UMKM Mitra Binaan PT Pegadaian Cabang Pringgan Kota Medan.